

Analisis Faktor Risiko Kelelahan pada Pekerja di PT Z Tahun 2022 = Analysis of Fatigue Risk Factor on Employees in PT Z in 2022

Muhamad Taufik Zulfiqor, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20527447&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran kelelahan dengan melihat faktor risiko bukan terkait pekerjaan dan risiko terkait pekerjaan pada pekerja manufaktur di PT Z. Penelitian dilakukan pada 270 pekerja dengan desain cross-sectional, dilakukan observasi, pengisian kuesioner, pengukuran pencahayaan dengan lux meter, pengukuran kebisingan dengan sound level meter, pengukuran indeks masa tubuh dengan timbangan badan & staturmeter. Faktor risiko tidak terkait pekerjaan (usia, indeks masa tubuh, jarak komuter, pendidikan, jenis kelamin, pendapatan, status kesehatan, kebiasaan merokok, status pernikahan, jumlah anggota keluarga, kebiasaan olahraga, kualitas tidur, sleep hygiene), dan faktor terkait pekerjaan (shift, masa kerja, posisi / jabatan, durasi kerja, kebisingan, pencahayaan, getaran, iklim kerja panas, postur kerja janggal, tuntutan pekerjaan, kontrol terhadap pekerjaan, dukungan rekan dan atasan di tempat kerja, kepuasan kerja, konflik pekerjaan-keluarga, stres). Dua set kuesioner yang divalidasi digunakan untuk menilai kelelahan akut dan kronis. Tiga set kuesioner lainnya yang telah divalidasi digunakan untuk menilai kualitas tidur, psikososial, dan sleep hygiene. Sebuah model regresi logistik dikembangkan untuk setiap hasilnya. Pada penelitian ini ditemukan bahwa pekerja yang mengalami kualitas tidur buruk (2.84, 95% CI 1.249 - 6.481) memiliki hubungan signifikan terhadap munculnya kelelahan akut. Sedangkan kondisi pencahayaan (2.84, 95% CI 1.399 - 5.802) tempat kerja yang tidak standar dan adanya konflik pekerjaan-keluarga (3.86, 95% CI 1.086 - 13.769) berpengaruh signifikan terhadap kelelahan kronis yang dialami pekerja. Intervensi untuk mengurangi gejala kelelahan akut harus diterapkan pada faktor bukan pekerjaan (kualitas tidur), sedangkan intervensi pada kelelahan kronis harus dilakukan dengan berfokus pada faktor terkait pekerjaan (pencahayaan dan konflik pekerjaan-keluarga)

.....This study was conducted at PT Z whereas all workers at PT Z as the object of research. The purpose of this study to determine the description of fatigue by focused on risk factors which not related to work and work-related risks to manufacturing workers. The study is conducted on 270 workers using a research design. cross-sectional by making observations, filling out questionnaires, measuring lighting with a lux meter, measuring with a sound level meter, measuring body mass index with a scale & staturmeter. Non-occupational risk (age, body mass index, commuting distance, education, gender, income, health status, smoking habit, marital status, number of family members, exercise habits, sleep quality, sleep hygiene), and work-related factors (shift, length of service, job title, duration of work, lighting, vibration, work climate, work posture, work heat, towards work, peer support and control over the workplace, job satisfaction, work-family conflict, stress). Two sets of validated questionnaires were used for acute and chronic fatigue. Three other sets of validated questionnaires were used to assess sleep quality, psychosocial, and sleep hygiene. A logistic regression model was developed for each outcome. In this study, workers who experienced poor sleep quality (2.84, 95% CI 1.249 - 6.481) had a significant relationship with the emergence of acute fatigue. Meanwhile, non-standard lighting conditions (2.84, 95% CI 1.399 - 5.802) and work-family conflict (3.86, 95% CI 1.086 - 13.769) had a significant effect on chronic fatigue experienced by workers. Interventions to

reduce fatigue symptoms should be applied to work factors (sleep quality), while interventions for chronic fatigue should be implemented with a focus on work-related factors (lighting and work-family conflict).